

Implementasi Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Interaktif *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha

Putu Desika Suryantini Putri¹, Dewa Bagus Sanjaya², Ni Nyoman Asri Sidaryanti³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Email : desikasuriantiniputri@gmail.com¹; bagus.sanjaya@undiksha.ac.id²;
nsidaryanti@undiksha.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilengkapi dengan penggunaan media interaktif *Wordwall*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII-2 di SMP Laboratorium Undiksha. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian terdiri dari 18 orang siswa kelas VIII-2. Proses penelitian dilakukan dalam beberapa siklus yang mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Objek penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Melestarikan Budaya Bangsa. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata dan ketuntasan belajar peserta didik kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha. Rata-rata pada siklus I sebesar 62,2 dan siklus II sebesar 85,55. Sedangkan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 33,3% dan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II sebesar 83,33%. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dianggap berhasil karena sudah memenuhi ketuntasan hasil belajar antara siklus I dan siklus II. Hasil belajar peserta didik lebih baik, setelah menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall*.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, *Wordwall*.

Implementation of Problem Based Learning Model Assisted by Interactive Wordwall Media to Improve Student Learning Outcomes in Pancasila Education Subjects in Class VIII-2 of Undiksha Laboratory Middle School

Abstract

The purpose of this study was to improve student learning outcomes in learning Pancasila Education through the application of Problem Based Learning learning model equipped with the use of Wordwall interactive media. This research was conducted on students of class VIII-2 at Undiksha Laboratory Junior High School. The approach used in this research is Classroom Action Research (PTK). The research subjects consisted of 18 students of class VIII-2. The research process was carried out in several cycles which included planning, action, observation, and reflection. The object of this research is the learning outcomes in the subject of Pancasila Education with the material of Preserving My Nation's Culture. This research uses quantitative and qualitative data. The average in cycle I was 62.2

and cycle II was 85.55. While the completeness of student learning in cycle I was 33.3% and the completeness of student learning in cycle II was 83.33%. Therefore, this research can be considered successful because it has met the completeness of learning outcomes between to cycle I and cycle II. The learning outcomes of students are better, after applying the Problem Based Learning model assisted by Wordwall interactive media.

Keywords: *Learning Outcomes, Problem Based Learning, Wordwall.*

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke 21, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan telah memasuki berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu Pendidikan. Pendidikan Indonesia abad ke-21 mengambil langkah menuju pendekatan pembelajaran yang inovatif yang dapat mempersiapkan siswa untuk memenuhi tuntutan zaman. Hal ini menuntut peran guru untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa dalam pembelajaran di sekolah. Guru menyiapkan segala perangkat seperti Modul Ajar dan model atau metode pembelajaran yang diintegrasikan dengan pembelajaran ke abad-21. Dengan mengembangkan keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran diharapkan setiap individu memiliki keterampilan untuk hidup di abad ke-21 dengan peluang dan tantangan yang akan dihadapi di era kemajuan teknologi dan informasi. Kecakapan ini bisa dimiliki oleh siswa apabila guru mampu mengembangkan rencana pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang menantang siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

Penerapan pendidikan abad ke-21 di Indonesia juga mencakup perubahan pada kurikulum dan teknik pembelajaran. Kurikulum yang dirancang sesuai dengan abad ke 21 yang berfokus pada penanaman keterampilan seperti berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, dan berkomunikasi. Metode pembelajaran yang diterapkan juga menggunakan teknologi sebagai alat bantu. Teknologi yang digunakan merupakan modifikasi dari teknologi yang sebelumnya sudah ada atau penemuan terbaru. Hal ini tentu tidak sejalan dengan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Paradigma Pendidikan yang beralih dari *teacher centered* ke *student centered* telah memberikan peluang besar bagi terwujudnya pembelajaran yang lebih efektif, pemberian pengalaman yang bermakna serta membekali skill pemecahan masalah kepada peserta didik sejalan dengan kompetensi yang harus dimiliki pada abad sekarang (Nurdiansyah, Dianti, & Sujana, 2022). Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pengajaran, agar Pelajaran dapat diterima, dipahami, dan diterapkan dengan baik kepada siswa dalam proses pembelajaran. Selain pemilihan model pembelajaran, pemilihan media pembelajaran juga penting adanya dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah peserta didik selalu menghadapi situasi jenuh selama proses pembelajaran karena materi dan metode pengajaran yang tidak menarik dan monoton. Hal ini menyebabkan siswa mengabaikan penjelasan guru. Belajar dan hasil belajar tidak hanya bergantung pada kecenderungan otak; sikap, kebiasaan, dan

keterampilan belajar, serta faktor-faktor yang berasal dari luar siswa, juga memengaruhi keberhasilan belajar siswa (Magdalena dkk, 2020).

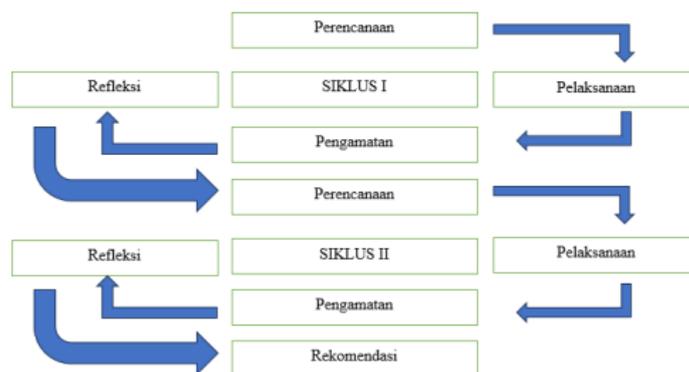
Berdasarkan hasil observasi sebelumnya yang peneliti lakukan pada saat penempatan Asistensi Mengajar di SMP Laboratorium Undiksha, diketahui sebelumnya bahwa sebelum peneliti melakukan observasi, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SMP Laboratorium Undiksha terkait hasil belajar dan strategi serta metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hasil wawancara dengan guru mata Pelajaran Pendidikan Pancasila terkait dengan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan bahwa guru mata Pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*.

Namun, ketika peneliti melakukan observasi ke kelas yang diajarkan oleh guru mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SMP Laboratorium Undiksha, ternyata guru mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SMP Laboratorium Undiksha tidak menggunakan model pembelajaran *problem based learning* karena tidak sesuai dengan tahapan atau sintaks pada model pembelajaran *problem based learning* yang terdiri dari mengorientasi siswa, mengorganisasikan siswa, membimbing siswa, menyajikan hasil karya, dan melakukan evaluasi. Penerapan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila SMP Laboratorium Undiksha yang masih konvensional menyebabkan hasil belajar pada siswa kelas VIII.2 pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila hanya 65 yang Dimana nilai tersebut masuk kedalam kategori dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan, yaitu 70.

Berdasarkan permasalahan di atas, guru mampu merancang strategi dan metode pembelajaran yang tepat dan juga berinovasi dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran yang dikolaborasikan menggunakan media agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu mata Pelajaran yang menuntut penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai adalah mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu model pembelajaran *Problem based learning* yang Berbantuan Media Interaktif *Wordwall*. Pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang ditandai oleh adanya masalah nyata, *a real-world problems* sebagai konteks bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas didefinisikan sebagai bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru/peneliti didalam kelas dengan menggunakan Tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Azizah, 2021). Pelaksanaan PTK terdiri atas dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Jika siklus I tidak dapat memberikan hasil yang memuaskan, maka akan dilakukan siklus II. Dan jika siklus II juga tidak dapat memberikan hasil yang memuaskan maka siklus II akan dilanjutkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart yaitu sistem refleksi spiral yang terdiri dari beberapa siklus. Metode PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart menjelaskan ada 4 komponen yang akan membentuk satu siklus yaitu: perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), observasi (*observing*), serta refleksi (*reflecting*).



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat melaksanakan penelitian adalah SMP Laboratorium Undiksha. SMP Laboratorium Undiksha ini terletak di Jl. Jatayu No. 10, Kaliuntu, Kec.Buleleng, Bali 81116. Alasan peneliti memilih lokasi ini ialah karna dasar keingintahuan peneliti dalam Pengimplementasian Model Pembelajaran *Problem based learning* Berbantuan Media Interaktif *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha. Sedangkan waktu untuk melaksanakan penelitian dimulai dari bulan November, Desember, Januari, dan Februari 2024. Kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus sehingga permasalahan yang timbul dalam data awal dapat diatasi.

Target/Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pihak-pihak terkait yang menjadi bahan dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dapat diperoleh dari guru dan peserta didik. Subjek pada penelitian ini adalah guru mata Pelajaran PPKn dan peserta didik kelas VIII.2 SMP Laboratorium Undiksha Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 18 orang siswa yang terdiri dari 11 lakilaki dan 7 perempuan. Alasan peneliti memilih kelas VIII.2 dikarenakan dikelas ini ditemukan permasalahan yang sesuai dengan judul peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah upaya untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi ini dilakukan untuk menilai kegiatan pembelajaran didalam kelas baik dalam tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi maupun mengerjakan tugas. Dalam observasi menggunakan lembar observasi dan yang perlu diamati oleh peneliti meliputi keseriusan siswa dalam menyelesaikan tugas, bertanya, keaktifan siswa didalam kelas dan siswa memiliki kualitas yang bagus.

2. Tes

Dalam penelitian ini tes yang diberikan ada dua macam sebagai berikut:

- Pre test (tes awal), Tes yang diberikan sebelum Tindakan, yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.
- Post test (tes akhir), Tes yang diberikan setiap akhir Tindakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi PPKn yang

diajarkan dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Problem based learning* yang dikolaborasikan menggunakan media interaktif *Wordwall*. Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes tulis dengan bentuk pilihan ganda. Pengambilan data hasil post test dilaksanakan di akhir siklus.

3. Dokumentasi

Mendokumentasikan apa yang telah ditemukan merupakan suatu yang penting dalam mengumpulkan data. Digunakannya metode ini dalam melakukan pengumpulan data berupa format terstruktur untuk digunakan nanti, seperti catatan sekolah, informasi catatan, atau informasi terkait masalah penelitian. Metode dokumentasi digunakan dengan memasukan nilai PPKn sebagai data analisis awal penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menyimpulkan hasil dari wawancara dan observasi, sedangkan analisis kuantitatif ditujukan untuk mengetahui jumlah keseluruhan skor total pre test dan post test siswa. Teknik analisis data kuantitatif berupa test untuk menentukan hasil belajar siswa.

Dalam menganalisis rata-rata nilai hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa baik individu maupun klasikal, berikut ini merupakan rumus hasil belajar dari nilai tes akhir siklus:

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata motivasi belajar siswa

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor hasil belajar siswa keseluruhan

N = Jumlah siswa

b. Ketuntasan Klasikal

Dalam menentukan tingkat tinggi rendahnya hasil belajar maka rumus berikut digunakan untuk menganalisisnya:

$$KK = \frac{\sum T}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketentuan klasikal

$\sum X$ = Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan

N = Jumlah siswa

c. Daya Serap

$$DS = \frac{\text{Nilai rata - rata hasil belajar siswa}}{\text{Nilai tertinggi ideal}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil****Hasil Penelitian pada Siklus I**

Hasil pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I di kelas VIII.2 SMP Laboratorium Undiksha dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Interaktif *Wordwall* maka dapat diketahui jumlah skor tes hasil belajar adalah 1.120 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang maka diperoleh rata-rata (\bar{X}) kelas hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siklus I dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1120}{18} \\ &= 62,22 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Sesuai dengan kriteria hasil belajar siswa yang telah ditentukan, diperoleh bahwa hasil belajar siswa selama pembelajaran siklus I tergolong cukup. Sebaran skor hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMP Laboratorium Undiksha dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Sebaran Skor Data Hasil Belajar Siswa
Kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha pada Siklus I

Skor	Kategori	Jumlah	Presentase	Jumlah Siswa	Keterangan
86-100	Sangat Baik	0	0%	6 Orang	Tuntas
75-85	Baik	6	33,33%		
58-74	Cukup	3	16,66%	12 Orang	Belum Tuntas
55-58	Kurang	6	33,33%		
≤ 54	Sangat Kurang	3	16,66%		

Dari analisis data PTK siklus I, maka daya serap siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DSS &= \frac{\sum X}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1120}{18} \times 100\% \\ &= 62,22\% \end{aligned}$$

Ketuntasan Klasikal untuk siklus I adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \frac{\sum T}{N} \times 100\% \\ &= \frac{6}{18} \times 100\% \\ &= 33,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas VIII.2 SMP Laboratorium Undiksha yaitu rata-rata hasil belajar yang dicapai besarnya 6,22 yang berada pada kategori cukup, namun belum mencapai target yang diinginkan peneliti (tidak mencapai KKTP). Daya serap siswa besarnya 6,22% yang tergolong cukup, sedangkan angka ketuntasan klasikalnya sebesar 33,3%, hal ini yang tergolong belum tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus I ini belum mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti, yang menargetkan hasil belajar minimal 75, daya serap $\geq 65\%$, dan ketuntasan klasikal $\geq 85\%$. Sehingga penelitian ini mesti dilanjutkan pada siklus II.

Hasil Penelitian pada Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan 2 kali pertemuan kepada siswa kelas VIII.2 SMP Laboratorium Undiksha dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall* dengan sub materi "Budaya Nasional Sebagai Alat Pemersatu Bangsa, Identitas, dan Jati Diri Bangsa", sehingga dapat diketahui jumlah skor tes hasil belajar adalah 1.540 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang maka diperoleh rata-rata (\bar{X}) kelas hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siklus II dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1540}{18} \\ &= 85,55 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Sesuai dengan kriteria hasil belajar siswa yang telah ditentukan, diperoleh bahwa hasil belajar siswa selama pembelajaran siklus II tergolong baik. Sebaran skor hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMP Laboratorium Undiksha dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3. Sebaran Skor Data Hasil Belajar Siswa
Kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha pada Siklus II

Skor	Kategori	Jumlah	Presentase	Jumlah Siswa	Keterangan
86-100	Sangat Baik	8	44,44%	15 Orang	Tuntas
75-85	Baik	7	38,88%		
58-74	Cukup	3	16,66%	3 Orang	Belum Tuntas
55-58	Kurang	0	0%		
≤ 54	Sangat Kurang	0	0%		

Dari analisis data PTK siklus II, maka daya serap siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DSS &= \frac{\sum X}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1150}{18} \times 100\% \\ &= 85,55 \% \end{aligned}$$

Ketuntasan Klasikal untuk siklus II adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \frac{\sum T}{N} \times 100\% \\ &= \frac{15}{18} \times 100\% \\ &= 83,33 \% \end{aligned}$$

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila

Melihat dari hasil refleksi siklus 1, maka penelitian dilanjutkan mengadakan tindakan siklus I. Hasil belajar pada siklus I yang terdiri dari 18 siswa terdapat 12 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas VIII-2 SMP

Laboratorium Undikshayaitu sebesar 6,22 dengan ketuntasan belajar sebesar 33,3%. Sehingga dari hasil evaluasi belajar Pendidikan Pancasila dapat dikatakan dengan kriteria cukup. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *wordwall* yang belum maksimal dalam menyampaikan materi yang menjadi permasalahan pada siklus I, sehingga menyebabkan hasil yang diperoleh siswa juga kurang maksimal.

Pada siklus II, pelaksanaan pembelajarannya melihat dari hasil refleksi siklus I dengan maksud untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dari pemberian soal evaluasi pada setiap akhir siklus dapat diketahui hasil belajar dari siklus I ke siklus II yang mengalami peningkatan, dari 18 siswa kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha terdapat 12 siswa yang masih memiliki nilai di bawah KKM. Setelah dilaksanakannya siklus II 15 siswa kelas XIII A nilai prestasi belajarnya 85 % telah memenuhi ketutasan KKTP. Hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha dalam mata pelajaran Pendidikan pancasila terlihat jelas dari meningkatnya rata-rata hasil evaluasi ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila siklus I dan siklus II.

Kendala-Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Interaktif Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha.

Dalam Penelitian yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall* yang dilaksanakan di kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha memiliki beberapa kendala yang peneliti temukan pada siklus I diantaranya:

1. Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, hal ini dikarenakan model pembelajaran *Problem Based Learning* baru pertama kali diterapkan di kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha.
2. Siswa masih belum terbiasa dalam mengajukan pertanyaan berdasarkan materi pembelajaran dan dalam kemampuan menyampaikan pendapat masih sangat rendah pemahamannya dikarenakan kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
3. Masih ada kelompok yang belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan, yakni dalam proses memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
4. Masih ada beberapa siswa yang belum serius dalam melakukan diskusi, sehingga siswa tersebut kurang mengerti mengenai materi yang dipelajari hal ini dikarenakan, peneliti membagi kelompok secara heterogen dan bukan teman dekat mereka sehingga mereka merasa kurang nyaman dalam berdiskusi.

Dalam kemampuan menyampaikan kembali materi pelajaran yang dipahami atau menarik kesimpulan masih sangat rendah, hal ini dikarenakan adanya rasa takut pada diri siswa untuk menyampaikan pemahaman yang dia terima pada proses pembelajaran tersebut, serta kurangnya perhatian yang dimiliki oleh siswa dalam menerima proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Laboratorium Undiksha sudah dijalankan dengan baik oleh peneliti dan siswa, penerapan metoda pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha pelajaran 2024/2025. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata sebesar 62,22 yang masuk dalam kategori cukup, dengan daya serap sebesar 62,22 %, sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 33,33 % dari 18 orang siswa yang tuntas pada siklus I. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85,55 dalam kategori baik, dengan daya serap 85,55 % dan ketuntasan klasikal 83,33% dari 18 orang siswa yang tuntas. Jadi dapat dikatakan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar kelas VIII-2 SMP Laboratorium Undiksha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantiya, F., Asyiah, N., & Nurhabibah, P. (2024). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SDN 1 BUYUT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(9), 769-779.
- Arini, A. D., Setyaningtyas, A. N., Ningtyas, A., Nappa, A. S., Kokomaking, A. J., Iftitah, A. N., & Sukriono, D. (2024). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI APLIKASI WORDWALL PADA KELAS VII A SMPN 8 MALANG. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(6), 10-10.
- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthly, L. S., Fauzi, M., ... & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Damayanti, A. (2022, June). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi (Vol. 1, No. 1, pp. 99-108)*.
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi konsep pendidikan menurut ki hajar dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631-1637.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Hayati, N. I., Afriyana, S. N., & Hermawan, R. J. (2024). HAKIKAT PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN UTUH SARJANA ATAU PROFESIONAL: Studi Kasus Etika Dalam Bermedia Sosial di Era PEMILU 2024. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem based learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 83-88.
- Indawati, D., Ferdiawati, F., & Fitriyah, F. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTU MEDIA WORDWALL PADA MATA PELAJARAN IPS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4076-4087.

- Juhaeni, S., Nurhayati, R., & Tanzila, A. N. (2020). Konsep dasar media pembelajaran. JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School, 1(1), 34-43.
- Landrawan, I. W., Sujana, I. P. W. M., & Budiarta, I. W. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Zahir Publishing.
- Nurbiyati, A., & Permana, E. P. (2024). Penerapan Model Problem based learning dengan Media Wordwall untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Keragaman Budaya Indonesia. Jurnal Simki Postgraduate, 3(1), 15- 26.
- Nurdiansyah, E., Dianti, P., & Sujana, I. P. W. M. (2022). Problem Based Learning dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Sebagai Upaya Mewujudkan Smart and Good Citizenship. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 10(3), 176-181.
- Octaviana, A., Marlina, D., & Kusumawati, N. (2023). Implementasi model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media wordwall. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 4, 178-182.
- Pamungkas, Z. S., Randriwibowo, A., Wulansari, L. N. A., Melina, N. G., & Purwasih, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Social Pedagogy: Journal of Social Science Education, 2(2), 135-148.
- Panggabean, C. P., & Sinambela, P. N. (2023). Penerapan model pembelajaran problem-based learning dengan berbantuan media Quizizz untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Swasta RA Kartini Tebing Tinggi. Journal on Education, 5(4), 13899-13906.
- Rahayu, M., Astuti, N. M. E. O., & Diarini, I. G. A. A. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem based learning) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di SMK PGRI 1 Badung Pada Mata Pelajaran Tata Graha. JAKADARA: JURNAL EKONOMIKA, BISNIS, DAN HUMANIORA, 1(1).
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia.
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). Media pembelajaran.
- Tuerah, R. M., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(19), 979-988.
- Tiara, V., Ninawati, N., Liska, F., Alya, R., & Barella, Y. (2024). Menggali Potensi Problem based learning: Definisi, Sintaks, Dan Contoh Nyata. SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS, 2(2), 121-128.
- Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa. JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(1), 104-115.